

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data tentang hasil buku paket Bimbingan dan Konseling Islam Islam Pencegahan *Married by Accident* pada remaja (studi pengembangan paket bagi konselor)

Untuk menghasilkan sebuah buku paket pencegahan *Married by Accident* yang layak untuk digunakan, diperlukan adanya uji dari tim ahli, yang kriterianya sebagai berikut:

1. Uji Ahli

Subyek uji ahli yaitu orang yang dianggap mampu dan memenuhi syarat dalam menguji paket pencegahan *Married by Accident*. Adapun kriteria subyek ahli adalah pendidikan minimal S1, ahli pada bidangnya seperti dilihat dari sisi kesehatan yakni seorang dokter, dari sisi tahapan konselingnya yakni dosen BK, atau dari sisi secara psikologis remaja kita memerlukan seorang psikolog atau pemerhati remaja. Dalam peneliti ini, penulis mengambil tiga orang sebagai tim uji ahli.

Tim ahli akan memberikan penilaian dengan mengisi angket yang telah disiapkan penulis dapat berupa saran, ataupun kritik yang dapat membangun agar buku dapat menjadi lebih baik lagi dan memiliki daya guna di kalangan pembaca.

Setelah diadakan uji tim ahli maka didapatkan hasil sebagai berikut ini:

2. Tingkat ketepatan, kelayakan, dan kegunaan paket

Dari hasil penilaian angket yang ditunjukkan pada tim ahli, terdapat hasil dengan keterangan berikut :

Dari hasil angket yang diajukan kepada tim ahli, terdapat hasil dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Pertanyaan nomor 1 (ketepatan): Tepat = 1, tidak tepat = 0
- b. Pertanyaan nomor 2 (kelayakan): Sangat layak = 3, layak= 2, Cukup layak=1, tidak layak = 0
- c. Pertanyaan nomor 3 (kegunaan): Berguna = 1, tidak berguna

Rumus akumulasi point prosentase: $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

P = Persentase dari besarnya pengaruh paket

f = Besar point

n = Jumlah maksimal point

Kemudian dari hasil ini dikonversikan ke dalam bentuk prosentase berikut:

76%-100% : Sangat tepat, tidak direvisi

60%-75% : Tepat, tidak direvisi

< 60% : Kurang tepat, direvisi

Dengan hasil akhir 80%, maka paket yang di rancang memenuhi standart uji dengan kategori sangat tepat.

Deskripsi hasil uji tim ahli:

1) Menurut Siti Nur Asiyah (42 Th)

Pekerjaan : PNS

Pendidikan : S3

- a) Langkah-langkah Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* pada remaja dalam buku paket pencegahan *Married by Accident* ini sudah tepat.
- b) Mengenai tampilan, baik isi maupun design secara keseluruhan dalam buku paket pencegahan *Married by Accident* pada remaja sudah layak.
- c) Hikmah dalam buku paket Pencegahan *Married by Accident* pada remaja ini yaitu remaja dapat memahami akibat dari kehamilan di luar nikah dan mengetahui pencegahannya.

2) Menurut Agus Santoso (43 tahun)

Pekerjaan : Dosen

Pendidikan : S3

- a) Langkah-langkah Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* pada remaja dalam buku paket pencegahan *Married by Accident* ini sudah tepat, tapi perlu diperhatikan tahap-tahap atau langkah terapitiknya.
- b) Mengenai tampilan, baik isi maupun design secara keseluruhan dalam buku paket pencegahan *Married by Accident* pada remaja sudah bagus dan layak.
- c) Hikmah dalam buku paket Pencegahan *Married by Accident* pada remaja ini yang paling berdaya guna adalah proses penyadaran MA (*Married by Accident*).

3) Dr. Abdul Muhid, M.Psi (37 tahun)

Pekerjaan : Dosen

Pendidikan : S3 Psikologi Pendidikan

Pengalaman : Pemerhati remaja

- a) Langkah-langkah Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* pada remaja dalam buku paket pencegahan *Married by Acccisent* ini belum menjelaskan langkah-langkah secara spesifik bagaimana pencegahan *Married by Accident* di kalangan remaja.
- b) Mengenai tampilan, baik isi maupun design secara keseluruhan dalam buku paket pencegahan *Married by Accident* pada remaja secara umum sudah bagus, hanya kontennnya yang perlu diperbaiki. Design dari masalah BKI
- c) Hikmah dalam buku paket Pencegahan *Married by Accident* pada remaja ini yaitu buku paket pencegahan harus berisi informasi yang tepat dan bahasa di sesuaikan dengan audiens/ pembaca. .

B. Analisis proses Bimbingan dan Konseling Islam pencegahan *Married by Accident* remaja di Desa Wadungasih Kecamatan Buduran Sidoarjo (studi pengembangan paket konselor)

1. Deskripsi Kegiatan

Hasil yang dilakukan di lapangan, dalam proses Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* dapat berjalan

dengan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, remaja yang menjadi peserta dalam pelatihan ini sangat tertarik (sebagaimana hasil wawancara pada lampiran) dengan kegiatan yang dilakukan dalam proses bimbingan ini, adapun kegiatan yang dilakukan dalam Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* adalah:

a. Perenungan Diri

Alasan dari penggunaan model ini adalah peserta dapat memahami dirinya, bisa menghargai dirinya sebagai seorang remaja putri agar mereka tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif atau kejadian *Married by Accident*. Disini dapat memotivasi para remaja agar mereka selalu berhati-hati dalam setiap akan melangkah atau melakukan suatu hal. Dan penyampaianya menggunakan bantuan musik klasik serta kata-kata mutiara yang diucapkan konselor secara langsung dan bisa diterima peserta. Meskipun pada awal pelatihan beberapa peserta merasa canggung dan sungkan, namun seiring berjalannya waktu semua berjalan dengan baik. Para peserta kemudian mencoba mempraktekkan hal ini selama 10-15 menit. Dengan adanya pelatihan dan buku panduan yang diberikan, para peserta merasa terbantu dan mulai mengerti apa saja yang menjadi kemungkinan penyebab remaja melakukan seks sebelum menikah, dampak dan upaya pencegahannya.

Dari proses renungan ini banyak terlihat respon yang positif banyak didapati oleh konselor para remaja menitikkan air mata dan

tampak dari mimik peserta benar-benar mendalami proses perenungan ini.

b. Evaluasi dan Refleksi

Dalam evaluasi yang dilakukan pada pelatihan ini adalah para peserta mengungkapkan pendapatnya tentang kegiatan pelatihan yang di adakan peneliti, serta mengungkapkan pengalamannya dalam melakukan dan berupaya untuk mencegah timbulnya kasus *Married by Accident*. Dari hasil evaluasi terdapat beberapa masukan dari para peserta yaitu:

- 1) Kegiatan pelatihan pencegahan ini sangat menarik untuk diikuti oleh banyak remaja, diharapkan pelatihan ini bisa berlanjut kedepannya dan tidak berhenti sampai disini.
- 2) Banyak diselengi lagi dengan beberapa permainan yang dapat membuat remaja lebih nyaman dan tidak monoton dan bosan

c. Permainan bongkar pasang kartu

Hasil dari permainan bongkar pasang kartu ini didapatkan hasil bahwa peserta tidak merasa bosan, canggung dan malu, untuk menyelesaikan tugas dari konselor serta mereka juga bisa mengungkapkan apa saja upaya mereka dalam mencegah terjadinya *Married by Accident* misalnya, menjaga pergaulan antar sesama, memperkuat keimanan, berfikir sebelum bertindak, ingat Allah SWT serta ingat ayah dan ibu kita.

C. Analisis hasil respon positif remaja dalam Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* di Desa Wadungasih Kecamatan Buduran Sidoarjo

Setelah diadakan pelatihan atau Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* remaja di Desa Wadungasih didapatkan hasil dari beberapa penilaian yang didapatkan konselor dari para peserta yang berupa:

1. Angket penilaian peserta pelatihan pencegahan *Married by Accident*

Angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda yang diberikan kepada para peserta. Maka dapat diperoleh sebagai berikut:

Jawaban a= 1, b= 2, c:=3,

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari besarnya pengaruh paket

f= Besar point

n = Jumlah maksimal point

$$\text{Jadi: } \frac{598}{660} \times 100\% = 89,24\%$$

Penulis mengacu pada prosentase kuan berikut:

a. 76 % - 100 % (dikategorikan sangat efektif)

b. 61 % - 75 % (cukup efektif)

c. < 60 % (kurang efektif)⁶⁰

⁶⁰ Ayatika Arina, "Bimbingan dan Konseling Islam *Islam Penanganan Perilaku Anak Membantah: studi pengembangan paket bagi orangtua di lembaga Pembinaan Al-Qur'an Al-*

Jadi dengan hasil akhir pada jumlah perolehan angket peserta berjumlah 89,24% maka pengembangan paket Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* dapat dikatakan sangat efektif.

2. Angket beberapa pertanyaan terbuka dari konselor

Di dapatkan sebagai berikut:

- a. Remaja merasa senang dan terbantu akan adanya pelatihan pencegahan *Married by Accident*, dan mereka merasakan adanya perubahan dari dalam diri remaja untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.
- b. Hikmah yang dirasakan peserta yakni mereka lebih mengetahui tentang *Married by Accident*, dan mereka lebih menjaga diri dalam langkah ke depannya.
- c. Upaya yang dapat mereka lakukan yakitu lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sebelum melangkah, menjaga diri dalam bergaul, dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

3. Wawancara dengan beberapa remaja setelah mengikuti kegiatan pelatihan pencegahan *Married by Accident*

Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peserta setelah mengikuti pelatihan ini merasa terbantu mereka yang dahulunya belum mengerti sekarang menjadi mengerti, sebelumnya belum tahu menjadi tahu.
- b. Materi yang diberikan pas dengan apa yang mereka butuhkan saat ini.
- c. Mereka lebih memahami masalah hubungan seks sebelum menikah beserta dampak serta upaya pencegahannya.

D. Analisis hasil akhir proses Bimbingan dan Konseling Islam Islam pencegahan *Married by Accident* remaja Desa Wadungasih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo): Revisi Produk

Untuk mencapai produk yang sempurna dan memenuhi target ketepatan, kelayakan, dan kegunaan produk, maka Paket pencegahan *Married by Accident* Remaja melewati beberapa revisi, sampai pada hasil akhir yang berupa buku panduan pencegahan *Married by Accident*, dalam paket terdapat lima tema yaitu:

1. *Married by Accident*
2. Dampak *Married by Accident*
3. Upaya Pencegahan *Married by Accident*
4. Pandangan Islam mengenai perilaku seksual
5. Ilustrasi kasus dan refleksi

Berikut beberapa paparan hasil akhir dari kegiatan pelatihan yang mengacu pada paket yang telah dirancang.

Adapun alur kegiatan kegiatannya sebagaimana berikut:

1. Tahap Perkenalan.
2. Pemberian materi selama 20 menit dengan menggunakan metode ceramah dan cerita.
3. Pemahami point- point terpenting selama 15 menit.
4. Perenungan diri.
5. Evaluasi dan refleksi.